

susu, peneliti dan masyarakat menemukan solusi dengan menciptakan sebuah usaha baru bagi peternak yakni dengan pengolahan susu sapi sebagai permen susu. Upaya meningkatkan keefektifan kelompok, peneliti dan masyarakat melakukan kegiatan berupa diskusi bersama dalam penguatan kelembagaan yang dilakukan secara nonformal. Penguatan kelembagaan tersebut bertujuan memahamkan kembali kepada Kelompok Ternak Lembu Sejahtera dalam pembagian tugas atau peran masing-masing pengurus kelompok.

3. Setelah kegiatan dilakukan, maka peneliti bersama dengan kelompok ternak mulai melakukan evaluasi. Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada peternak Desa Dompjong. Pada kegiatan penguatan kelembagaan kelompok, para anggota serta pengurus akan terus melakukan kegiatan kumpulan rutin tiap bulan. Dari program yang berjalan yakni pembuatan fermentasi pakan, sebelumnya masyarakat tidak bisa dan tidak mengetahui bagaimana pembuatan pakan sapi perah maka sesudah program masyarakat mulai mandiri pakan ternak. Untuk pengolahan limbah mengalami peningkatan perubahan yakni dari sebelumnya yang sama sekali tidak bisa menjadi bisa membuat pupuk organik dari limbah kotoran ternak. Sedangkan dalam pelatihan pengolahan susu dari yang sebelumnya masyarakat yang tidak bisa membuat sekarang bisa membuat permen susu dengan berbagai varian rasa.

B. Rekomendasi

Pendampingan yang dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan di Desa Dompjong merupakan pemberdayaan peternak dalam meningkatkan kemampuan. Berdasarkan temuan dan pengalaman peneliti dalam proses pemberdayaan atau pendampingan ini, terdapat beberapa hal saran yang bisa menjadi acuan dalam kegiatan pendampingan selanjutnya. Hasil pendampingan tentang pemberdayaan kelompok ternak terhadap pelaksanaan aksi menjadikan masyarakat sadar akan kemampuan yang ada pada dirinya. Melihat realitas yang ada di masyarakat, pemerintah desa seharusnya memberikan keterlibatan seutuhnya terhadap perkembangan peternak yang ada di Desa Dompjong. Hal tersebut menjadi tujuan untuk kesejahteraan penduduknya yakni masyarakat peternak.

Program desa mengenai pemberdayaan peternak sebaiknya ditingkatkan dengan baik mengingat minimnya pendapatan masyarakat yang didapat. Hal itu tidak sebanding dengan biaya merawat sapi perah yang membutuhkan waktu panjang dan sulit. Jika pemerintah menghadirkan sapi perah sebagai penghasilan utama masyarakat Desa Dompjong, lalu pemerintah seharusnya memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kesejahteraan peternak sapi perah. Peningkatan skill peternak juga perlu dilakukan terutama seluruh masyarakat peternak tanpa memandang sebelah mata sehingga masyarakat mampu dan mandiri tanpa bergantung kepada pihak luar.

Penelitian yang bersifat partisipatif ini melibatkan masyarakat secara penuh sehingga temuan masalah hingga solusi dirumuskan bersama-sama. Kepada subyek penelitian yakni Kelompok Ternak Lembu Sejahtera diharapkan lebih

